

Pemkot Bandung akan Perbaiki Fasilitas Publik Secara Bertahap

BANDUNG (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna meninjau, sejumlah fasilitas publik seperti taman, trotoar, penempatan billboard, dan tata parkir di beberapa kawasan.

Dalam kegiatan Jumat (25/11) tersebut, Ema Sumarna meninjau kawasan di Jalan Ir H Djuanda, Taman Babakan Siliwangi, Cihampelas, Jalan Pasti, Jalan Riau, Jalan Kiaracondong dan lainnya.

"Di Jalan Ir H Juanda masih terpelihara dengan baik. Namun kita kembali ingatkan, dan menekankan agar lebar jalan supaya dioptimalkan," kata Ema Sumarna.

Ema juga sempat meninjau memonitor Kawasan Babakan Siliwangi dan Forest Walk sebagai salah satu ikon Kota Bandung. Di lokasi itu, Ema meminta petugas rutin memeriksa fasilitas Ba-

bakan Siliwangi. "Pengecatan untuk forest Walk sudah bagus. Namun ada besi-besi yang mulai agak keropos. Itu harus segera diganti jangan menunggu sampai roboh. Itu fasilitas umum yang menjadi ikon Bandung," ucapnya.

Ema pun menginstruksikan dinas terkait untuk menambahkan penerangan serta tata kelola dan fasilitas parkir yang diperbaiki di Kawasan Forest Walk.

Ema menekankan SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Bandung untuk terus konsisten memberikan pelayanan terbaik bagi warga terutama yang berkaitan dengan fasilitas publik sehingga terasa bagi khalayak.

"Perbaikan fasilitas ini akan secara bertahap di Kota Bandung, mudah-mudahan terefleksikan dengan realisasi anggaran 2023," ujar dia. ● **pra**

Pemkot Payakumbuh Segera Kirim Rendang untuk Korban Gempa Cianjur

PAYAKUMBUH (IM) - Pemerintah Kota Payakumbuh, Sumatera Barat segera mengirimkan bantuan rendang dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan masyarakat untuk warga terdampak gempa Kabupaten Cianjur yang terjadi pada Senin (21/11) lalu.

"Beberapa hari lalu saya telah melakukan rapat untuk pengumpulan sumbangan bagi korban gempa Cianjur yang Insya Allah dalam waktu dekat dikirimkan," kata Penjabat (Pj) Wali Kota Payakumbuh, Rida Ananda di Payakumbuh, Jumat (25/11).

Ia mengatakan saat ini seluruh OPD di Kota Payakumbuh tengah mengumpulkan donasi dan nantinya akan diserahkan kepada penanggung jawab dalam bentuk rendang.

"Kita tidak menerima dalam bentuk uang dari OPD. Tapi langsung dalam bentuk rendang yang telah siap untuk dimakan, baik itu rendang daging, telur, rendang suwir, dan lainnya," ujarnya.

Rida mengatakan dipilihnya rendang untuk disalurkan ke Cianjur karena akan lebih mudah dinikmati oleh korban

gempa karena sudah siap untuk dimakan.

"Selain mudah dinikmati, rendang juga makanan yang InsyaAllah bergizi dan disukai oleh banyak orang. Sehingga nantinya korban gempa ini kebutuhan gizinya tetap dapat terpenuhi," kata dia.

Selain dari OPD, kata dia, masyarakat Kota Payakumbuh juga dapat menyerahkan bantuan untuk warga terdampak gempa di Cianjur melalui Pemkot Payakumbuh.

"Bagi masyarakat yang berniat memberikan bantuan bagi warga terdampak bisa melalui kita di Pemkot Payakumbuh. Seluruh OPD akan siap menerima dan nanti akan dikumpulkan," ujarnya.

Ia mengatakan bahwa pihaknya akan mengirim sebanyak-banyak yang terkumpul dan tidak menargetkan jumlah yang akan dikirimkan.

"Sebanyak yang terkumpul akan kita kirimkan, Insya Allah dalam pekan depan sudah terkumpul dan akan kita kirimkan, semoga ini bisa membantu sedikit meringankan duka dari saudara kita di Cianjur," katanya. ● **pra**

KORBAN GEMPA CIANJUR

Pemkab Bogor Bantu Enam KK 'Ngungsi' di Leuwisadeng



Enam KK korban Gempa Cianjur yang mengungsi di Sibanteng, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM) - Enam kepala keluarga (KK) korban musibah bencana gempa bumi Kabupaten Cianjur, yang "ngungsi" ke Desa Sibanteng, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor, mendapat bantuan Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Bantuan diserahkan langsung oleh Dinas Sosial Kabupaten Bogor dihadiri Camat Leuwisadeng, Sekcam Leuwisadeng, Kepala Desa Sibanteng, jajaran Babinsa, Babimas, TRC, TKSK dan PSM, Kamis kemarin (24/11).

Para pengungsi berjumlah enam KK terdiri dari 19 orang ditampung di Kampung Jambu, RT 02 RW 002 Desa Sibanteng, Kecamatan Leuwisadeng.

Kondisi pengungsi korban bencana gempa bumi, di Sibanteng, Kecamatan Leuwisadeng, secara psikologis beberapa korban mengalami trauma berat menyebabkan korban sulit tidur di dalam kamar, serta takut dan cemas ketika mendengar suara berisik.

Selain itu, kondisi pengungsi secara fisik mengalami luka ringan, memar dan mengalami sakit kepala,

dan terdapat pula satu orang yang mengalami cedera berat.

Perwakilan Dinsos Kabupaten Bogor dari Bidang Rehabilitasi Sosial, Debi Sulistia menjelaskan, bantuan Pemkab Bogor yang diberikan melalui Dinsos Kabupaten di antaranya, pakaian, obat-obatan, susu untuk ibu hamil, kebutuhan dan perlengkapan bayi dan ibu hamil, sembako dan kebutuhan lainnya.

Sementara penanganan yang dilakukan kecamatan akan mendatangkan tenaga medis dari Puskesmas ke lokasi rumah pengungsian.

Pihak pemerintah desa dan kecamatan bersedia membantu semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan para korban.

Hal ini menurutnya, bertujuan untuk pemulihan secara psikologis atau trauma healing juga akan dilakukan segera Pemkab Bogor terhadap para pengungsi. "Intinya, Pemkab Bogor siap membantu dan memfasilitasi korban sampai terpenuhi semua kebutuhannya," tukas Debi Sulistia. ● **gio**

8 | Nusantara



GOVERNUR JABAR TINJAU LOKASI GEMPA BUMI CIANJUR

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengajak masyarakat untuk berdoa bersama untuk korban gempa bumi di Desa Gasol, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Jumat (25/11). Dalam kunjungannya Ridwan Kamil mengecek kondisi tenda pengungsian warga, Shalat Jumat bersama warga dan memastikan evakuasi rumah ataupun korban berlangsung lancar.

Seluruh RSUD Kab. Bogor Disiagakan untuk Rawat Korban Gempa Cianjur

Pemkab Bogor telah menyiapkan tempat tidur di empat RSUD untuk para korban bencana alam dengan rincian, RSUD Ciawi 30 tempat tidur (bed), RSUD Cileungsi 15 bed, RSUD Cibinong 20 bed, dan RSUD Leuwiliang 15 bed, berikut buat operasi bedah, obat-obatan dan ortopedi.

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menyiapkan seluruh Rumah Sakit Umum Daerah

(RSUD) di wilayahnya, untuk merawat pasien korban gempa Cianjur. Empat rumah sakit tersebut yakni RSUD Ciawi,

RSUD Cileungsi, RSUD Cibinong, dan RSUD Leuwiliang.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Ester, mengatakan Pemkab Bogor telah menyiapkan tempat tidur di empat RSUD untuk para korban bencana alam dengan rincian, RSUD Ciawi 30 tempat tidur (bed), RSUD Cileungsi 15 bed, RSUD Cibinong 20 bed, dan RSUD Leuwiliang 15 bed.

Di samping itu, kata dia, tim medis dan ambulance Dinkes sudah meluncur ke lokasi bencana dan rumah sakit. Bahkan, sejumlah personel hingga kini masih berada di Cianjur. "Kami

sudah koordinasi dengan 4 RSUD Kabupaten Bogor dan 2 RSUD Cianjur yakni RSUD Cimacan dan RSUD Sayang. Tim medis turun bawa obat-obatan dan alat kesehatan buat pertolongan," ujarnya, Jumat (25/11).

Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Bogor, Iwan Setiawan, mengaku telah memerintahkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor dan direktur rumah sakit terkait penanganan pasien korban gempa. "Dan berikut buat operasi bedah dan ortopedi sudah kami siapkan. Karena tadi pak dokter bilang sudah banyak pasien dari korban Cianjur sudah

ditangani," kata Iwan.

Iwan juga meminta Kadinkes Kabupaten Bogor, untuk berkomunikasi dengan RS Cimacan, Cianjur terkait kebutuhan yang diperlukan. Hal itu seperti alat jahit, alat bedah, infus, dan peralatan lain yang memungkinkan bisa disosok dari Kabupaten Bogor. "Untuk Cianjur, kami semalam sudah mengirimkan bantuan personal dan alat-alat pemecah bangunan. Itu di Damkar, BPBD dan PUPR dan Dinsos buka dapur umum. Mungkin itu yang sementara bisa kami bantu," ujar Iwan. ● **gio**

Gubernur Jabar: Lima Pengadag Bantuan Korban Gempa Ditangkap

CIANJUR (IM) - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengatakan lima orang pengadag bantuan korban gempa Cianjur telah ditangkap pihak kepolisian.

"Untuk yang mengadag bantuan-bantuan motivasinya sebagian stres merasa bantuan tidak merata, sebagian lagi memang memalak,"

ujar Ridwan Kamil di Kantor Bupati Cianjur, Jumat (25/11).

Ridwan Kamil mengatakan peran wanita dalam pembangunan mobil bantuan relawan berikutnya akan diterapkan hal serupa.

Untuk itu dia mengimbau pada individu-individu yang berada di pengungsian agar tidak mengadag mobil ban-

tuan relawan.

"Jangan pernah mengadag bantuan dengan alasan apapun. Kalau butuh bantuan atas nama tenda-tenda mandiri, karena jumlah tenda mandiri ini banyak sekali, caranya ada dua," ujar dia.

Pertama, untuk mendatangi posko pengungsian terpusat yang di alun-alun lapangan.

Koordinator bisa mengatur bantuan kepada tanda-tanda kecil yang di sawah-sawah atau di rumah-rumah.

Kedua yakni mendatangi posko terpusat di Kantor Bupati Cianjur. Ridwan Kamil memastikan segala kebutuhan warga dibantu, sebab gudang logistik di posko pusat ini memadai. "Kita kadang-kadang ada

informasinya saling-silang yang akhirnya tidak maksimal. Jadi saya sampaikan, satu, jangan coba-coba untuk mengadag bantuan pasti ditangkap polisi Polres Cianjur. Kedua, kalau butuh bantuan hubungi pengungsian terpusat yang terdekat atau datang ke sini," ujar dia. ● **pra**

TENJO WAKILI LOMBA P2WKSS

Pemkab Bogor Terima Tim Verifikasi Provinsi Jabar

BOGOR (IM) - Desa Ciomas, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, ditunjuk mewakili Kabupaten Bogor untuk Lomba P2WKSS tingkat Jawa Barat tahun 2022.

Tenjo ditunjuk ikut lomba P2WKSS program terpadu peningkatan perenan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera.

Tim verifikasi Provinsi Jabar datang ke Pemkab Bogor melakukan verifikasi tahap akhir, di Desa Ciomas Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, (24/11) kemarin.

Mewakili Plt. Bupati Bogor, Asisten Pemerintahan

dan Kesejahteraan Rakyat, Hadijana mengatakan Pemkab Bogor berkomitmen senantiasa meningkatkan peran wanita dalam pembangunan hal ini sejalan dengan misi menciptakan kesalehan sosial di masyarakat serta mendukung terwujudnya Kabupaten Bogor termaju, nyaman dan berkeadaban.

Menurutnya, Program P2WKSS sangat sejalan dengan komitmen Pemkab Bogor dengan pola pendekatan sektoral yang terkoordinasi untuk mengubah pola pikir khususnya kaum perempuan agar menjadi semakin produktif dan aktif

dalam pembangunan.

Tahun ini merupakan program kami di DP3AKB Provinsi Jabar diawali dengan menentukan lokus di Kabupaten/Kota untuk memilih satu desa di mana setiap desa harus ada 100 KK binaan diawali pembentukan tim di tiap Kabupaten/Kota.

"Tidak hanya fisik maupun non fisik semua dari sisi kehidupan masyarakat, peningkatan perekonomian keluarga melalui pemberdayaan perempuan, posyandunya, sekolah, sarana prasarananya, semua dinas ikut andil," tandasnya, ● **gio**



Tim P2WKSS Jabar Verifikasi Tenjo yang mewakili Kabupaten Bogor ke Lomba P2WKSS.

Bima Lempar Bantuan dari Helikopter untuk Korban Gempa Cianjur

CIANJUR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya memimpin langsung pengiriman bantuan untuk korban gempa di Kabupaten Cianjur, kali ini bantuan dikirimkan via jalur udara bersama Skadron Udara 6 Lanud Atang Sendjaya pada Jumat (25/11).

Tahap kedua pengiriman bantuan dari Pemkot Bogor difokuskan untuk kebutuhan bayi, ibu hamil hingga kain kafan, total yang dikirimkan seberat 1 ton.

Diketahui, selain via udara, sejak hari pertama pasca gempa, Pemkot Bogor juga telah mengirimkan bantuan personel dari Damkar dan BPBD Kota Bogor untuk membantu evakuasi korban. Sedangkan tim Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor diberangkatkan ke Cianjur lengkap dengan ambulance, dokter, perawat, oksigen, P3K, alat kejut dan obat-obatan. Dari Dinas Sosial Kota Bogor juga menerjunkan unit truk dapur umum yang membawa 400 kg beras.

Danlanud ATS, Marsekal Pertama TNI Suliono melepas keberangkatan Helikopter Super Puma tersebut pada jam 07.09 WIB. Logistik dikirimkan di dua titik, titik pertama di Posko Bencana Yonif 300 Raiders. Titik berikutnya, logistik diturunkan langsung ke warga di salah satu lokasi terisolir, yakni Desa Padaluyu,

Kecamatan Cugenang.

Bima Arya mengatakan, logistik tambahan dikirimkan ke Cianjur, khususnya di titik yang sulit terjangkau oleh darat.

"Kami kirimkan selain bahan makanan, ada juga kain kafan, kebutuhan bayi dan nutrisi untuk ibu hamil. Jenis bantuan ini berdasarkan informasi dari relawan kami di lapangan, kebutuhan barang-barang itu masih sangat dibutuhkan," ungkap Bima Arya dalam keterangan tertulis.

Bima memaparkan, distribusi di lapangan, akan dibantu petugas-petugas dari Kota Bogor yang sudah berada di Cianjur.

"Kami koordinasikan dan akan didistribusikan oleh relawan dari Kota Bogor. Ada Satpol PP, BPBD, Damkar dan tim Jabar Bergerak Kota Bogor sudah ada di sana," tuturnya.

Sementara itu, Danlanud ATS, Marsekal Pertama TNI Suliono menjelaskan, pengiriman bantuan menggunakan Super Puma menggunakan teknis khusus.

"Kami memahami di sana ada daerah terdampak yang sulit terjangkau. Teknis distribusinya menggunakan sistem heli box, diharapkan sampai langsung ke masyarakat terdampak. Sebagian kami turunkan di Posko," ungkap Suliono. ● **gio**